

ISSN 2615-2657

**PROSIDING**

**SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2018**

# **IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT**

Yogyakarta, 7 April 2018

**LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**





# PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2018

# IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

Yogyakarta, 7 April 2018

Penerbit :

Lembaga Pengabdian Masyarakat

Universitas Amikom Yogyakarta

Telp.(0274) 884 201 ext 611

Email : [abdimas@amikom.ac.id](mailto:abdimas@amikom.ac.id)



# PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2018

# IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

ISSN 2615-2657

Editor : Mochammad Yusa, M.Kom  
Arifiyanto Hadinegoro, S.Kom, M.T  
Agus Fatkhurohman, M.Kom

Kulit Muka : Ahmad Kurniadi

Penerbit :  
Lembaga Pengabdian Masyarakat  
Universitas Amikom Yogyakarta  
Telp.(0274) 884 201 ext 611  
Email : abdimas@amikom.ac.id

Cetakan I, April 2018

Hak cipta dilindungi Undang-Undang Hak Cipta  
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh bagian isi buku ini tanpa  
izin tertulis dari penerbit.



# PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2018

# IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

## Reviewer:

Prof. Dr. Ema Utami, S.Si., M.Kom.  
Eny Nurnilawati, S.E., M.M.  
Heri Sismoro, M.Kom.  
Anggit Dwi Hartanto, M.Kom.  
Mei P. Kurniawan, M.Kom.  
Windha Mega Pradnya Dhuhita, M.Kom.  
Mardhiya Hayaty, S.T., M.Kom.

## DAFTAR ISI

	<b>Kata Pengantar</b>	<b>iv</b>
	<b>Daftar Isi</b>	<b>vii</b>
<b>Pelatihan Teknologi Informasi Pada Pemuda di Margorejo Kabupaten Sleman</b>		<b>1</b>
	Acihmah Siaduruk, M.Kom	
<b>Pelatihan dan Penerapan Strategi Pemasaran Melalui Media Sosial Pada Home Industri "Sania Kue" di Desa Sidowangi Kecamatan Kabupaten Magelang</b>		<b>7</b>
	Agung Nugroho, M.Kom	
<b>Pelatihan Strategi Pemasaran Online untuk UKM Tahu</b>		<b>13</b>
	Agus Fatkhurohman, M.Kom	
<b>Capacity Building Pada Unit Program Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) RW 12 Karangasem, Condongcatur, Kabupaten Sleman</b>		<b>19</b>
	Agustina Rahmawati, S.A.P, M.Si dan Hanantyo Sri Nugroho, S.IP, MA	
<b>Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pengembangan Ekonomi Kreatif Desa Wisata Brajan Desa Sendang Agung Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman</b>		<b>25</b>
	Amif Fatah Sofyan, ST, M.Kom dan Nurizka Fidali, ST, M.Sc	
<b>Pelatihan Kewirausahaan dan Pengelolaan Dokumen Digital Pada Komunitas X-Bank Indonesia</b>		<b>31</b>
	Anggrismo, SE, M.Ec, Dev dan Firman Asharudin, M.Kom	
<b>IbM Kelompok Pengolah dan Pemasar Hasil Ikan "Ngupadi Boga"</b>		<b>37</b>
	Anik Sri Widowati, S.Sos, MM dan Ismadiyah Purwaning Astuti, SE, M.Sc	
<b>Pemberdayaan Perempuan: Manajemen Jaringan Usaha</b>		<b>43</b>
	Ardiyati, SIP, M.P.A dan Muhammad Zuhdan, S.IP, MA	
<b>Website Bimbingan Belajar "Abimanyu"</b>		<b>49</b>
	Arifiyanto Hadinegoro, S.Kom, M.T.	
<b>Sosialisasi Tata Cara Penganggaran Anggaran Pendataan Dan Belanja Desa (APBDES), Rencana Kerja Anggaran (RKA), dan Koridor Penggunaan Alokasi Dana Desa</b>		<b>55</b>
	Bagus Ramadhan, ST, M.Eng	
<b>Pengembangan Web Untuk Pendataan Jamaah Pondok Pesantren "Ahlul Muqorrobin" Desa Pleset, Kecamatan Pangkur, Kabupaten Ngawi</b>		<b>61</b>
	Bayu Setiaji, M.Kom	
<b>Realisasi Konsep Usaha Kuliner dan Pembuatan Video Promo Serta Media Sosial Pemasaran Produk Kuliner Ulat Sutra Ibu PKK Desa Bantulan Godean Sleman</b>		<b>67</b>
	Bernadhed, M.Kom	

<b>E-Commerce Eevoco Bags and Furnitur Kids di Imogiri Bantul</b>	<b>73</b>
Dina Maulina, M.Kom dan Bernadhed, M.Kom	
<b>Pelatihan Akuntansi Dasar Perencanaan Keuangan Keluarga di RW 40 Kampung Pasekan Maguwoharjo Sleman</b>	<b>79</b>
Fachrul Imam Santoso, SE, Akt, M.Ak	
<b>Edukasi Pemanfaatan E-Government IbM Padukuhan Grogol, Desa Grogol, Kecamatan Paliyan, Kabupaten Gunung Kidul</b>	<b>85</b>
Ferri Wicaksono, S.IP., MA	
<b>Pelatihan Pendayagunaan Open Source Website Bagi Informasi Kegiatan Remaja Masjid Al-Ikhlas Citra Ringin Mas</b>	<b>91</b>
Ferry Wahyu Wibowo, S.Si, M.Cs	
<b>IbM Batik Jumputan Ibu Sejahtera Kampung Wisata Tahunan</b>	<b>97</b>
Fitri Juniwati Ayuningtyas, SE, M.Ec.Dev dan Anik Sri Widowati, S.Sos, MM	
<b>Peningkatan Peran Pemuda Dalam Mitigasi Bencana Banjir di Kelurahan Pringgokusuman Kecamatan Gedongtengan Kota Yogyakarta</b>	<b>103</b>
Fitria Nucifera, S.Si, M.Sc dan Widiyana Riasasi, S.Si., M.Sc	
<b>Edukasi Pengajuan Bantuan UMKM bagi Kelompok Usaha Masyarakat "Ngudi Mulyo"</b>	<b>109</b>
Hanantyo Sri Nugroho, S.IP, MA dan Agustina Rahmawati, S.A.P, M.Si	
<b>Pengenalan Sistem Informasi Adaptasi Cuasa di Padukuhan Wonorejo, Sariharjo, Ngaglik, Sleman</b>	<b>115</b>
Hartatik, ST, M.Cs dan Wahyu Sukestyastama Putra, M.Eng	
<b>Penerapan E-Commerce Berbasis Website Untuk Media Promosi Pada Rock Guitar Instrument</b>	<b>121</b>
Hendra Kurniawan, M.Kom	
<b>Pemanfaatan Media Online pada Usaha Kue dan Catering di Condong Catur Kabupaten Sleman</b>	<b>127</b>
Ikmah, M.Kom	
<b>Program Pemberdayaan Perempuan Padukuhan Mancasan Kleben Melalui Kegiatan Kewirausahaan Berbasis Industri Cokelat</b>	<b>133</b>
Laksmindra Saptyawati, SE, MBA dan Tanti Prita Hapsari, SE, M.Si	
<b>Pelatihan Tata Kelola Sistem dan Jaringan Pada PT. Adipura Agung Sakti Yogyakarta</b>	<b>139</b>
M. Fairul Filza, S.Kom, M.Kom dan Oki Arifin, S.Kom, M.Cs	
<b>Pelatihan Pengelolaan Teknologi Internet dan Web</b>	<b>145</b>
Moch Farid Fauzi, M.Kom dan Kusnawi, S.Kom. M.Eng	
<b>Internet Marketing Percetakan Sinar Offset</b>	<b>151</b>
Mochammad Yusa, M.Kom	

<b>Pemanfaatan Media Sosial Untuk Meningkatkan Penjualan Usaha Pakaian Anak di Desa Sendangadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman</b>	<b>157</b>
Mulia Sulistiyono, M.Kom	
<b>Pelatihan Guru Kelompok Bermain Dalam Pemanfaatan Ms. Office Pengenalan Multimedia dan Internet Dasar</b>	<b>163</b>
Norhikmah, M.Kom	
<b>Sosialisasi Penataan Sarana Utilitas Jaringan Persampahan Kemasan, Singosaren, Bantul, Yogyakarta</b>	<b>169</b>
Prasetyo Febriarto, ST, M.Sc dan RR. Sophia Ratna Haryati, ST, M.Sc	
<b>Penyuluhan Dan Edukasi Masuknya Zat Psikotropika Terbaru Dikalangan Mahasiswa</b>	<b>175</b>
Rezki Satris, S.IP, MA dan Seftina Kuswardini, S.IP, MA	
<b>Pemberdayaan Masyarakat Untuk Penataan Kembali Desa Wisata Heritage Rejosari, Desa Jogotirto, Kabupaten Sleman</b>	<b>181</b>
Rhisa Aidilla Suprpto, ST, M.Sc dan Ani Hastuti Arthasari, ST, M.Sc	
<b>Edukasi Literasi New Media Di Sekolah Tiara Chandra Yogyakarta</b>	<b>187</b>
Rivga Agusta, S.IP, M.A	
<b>Pelatihan Peningkatan Gerakan Literasi Sekolah Menggunakan Media Game Edukasi Jamrana</b>	<b>193</b>
Rizky, M.Kom	
<b>Sosialisasi Penataan Lingkungan Daerah Aliran Sungai Gajah Wong Segmen Surowajan, Banguntapan, Bantul</b>	<b>199</b>
RR. Sophia Ratna Haryati, ST, M.Sc dan Prasetyo Febriarto, ST, M.Sc	
<b>Bersama Menjadi Agen Perubahan Untuk Dunia Yang Lebih Hijau</b>	<b>205</b>
Seftina Kuswardini, S.IP, M.A dan Rhisa Aidilla Suprpto, ST, M.Sc	
<b>Pengembangan Desa Wisata Berbasis Ekonomi Kreatif Pada Wisata Blue Lagoon, Kabupaten Sleman, Yogyakarta</b>	<b>211</b>
Septi Kurniawati Nurhadi, ST, MT dan Fitria Nucifera, S.Si, M.Sc	
<b>Membangun dan Menggunakan Website Sebagai Media Penunjang Promosi UKM Dodol Salak di Desa Nglumut</b>	<b>217</b>
Sumarni Adi, S.Kom, M.Cs	
<b>Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pengembangan Desa Wisata Minapadi Cibuk Kidul, Mergoluwih, Godean, Kabupaten Sleman</b>	<b>223</b>
Widiyana Riasasi, S.Si, M.Sc dan Afrinia Lisditya Permatasari, S.Si, M.Sc	
<b>Pelatihan Multimedia Audio Visual Berbasis Jurnalistik Televisi Sebagai Media Promosi Potensi Desa</b>	<b>229</b>
Yogi Piskonata, SS., M.Kom	

**E-Commerce Pada Koki Kecil Catering and Service** 235  
Yuli Astuti, M.Kom

**Pemanfaatan Media Online Untuk Pemasaran** 241  
Yusuf Amri Amrullah, SE, MM dan Dony Ariyus, M.Kom



## **IBM KELOMPOK USAHA REMPEYEK IKAN CETUL DESA GADING TULUNG BELANG WETAN KLATEN UTARA**

**Anik Sri Widawati<sup>1)</sup>, Ismadiyahanti Purwaning Astuti<sup>2)</sup>**

*Fakultas Ekonomi dan Sosial, Universitas AMIKOM Yogyakarta*

*Email : [anik@amikom.ac.id](mailto:anik@amikom.ac.id)<sup>1)</sup>, [ismadiyahanti@amikom.ac.id](mailto:ismadiyahanti@amikom.ac.id)<sup>2)</sup>*

### **Abstrak**

*Salah satu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berkembang di Kota Klaten adalah Kelompok Pengolah dan Pemasar Hasil Ikan (Poklahsar) “Ngupadi Boga” di Gading Tulung, Belangwetan, Klaten Utara. Poklahsar ini beranggotakan 16 orang dengan usaha Rempeyek Ikan Cetul. Awalnya usaha ini bersifat sampingan, namun akhirnya dijadikan sebagai pekerjaan utama. Rempeyek Ikan Cetul ini banyak diminati konsumen sebagai camilan dan dijadikan oleh-oleh khas daerah tersebut. Poklahsar memproduksi rempeyek ikan cetul sekitar 7 kg per hari dan saat hari raya lebaran memproduksi hingga 21 kg per hari. Pengemasan rempeyek ikan cetul ini masih sangat sederhana dan belum ada labelnya, sehingga tidak tahan lama, mudah remuk, kurang menarik, dan mudah ditiru. Pengelolaan keuangan juga belum tertangani dengan baik sehingga sulit untuk mengetahui secara pasti berapa laba yang dihasilkan. Kegiatan pengabdian ini sudah dijalankan dengan berbagai capaian sesuai dengan target luaran sebagai berikut : 1) Pelatihan pengembangan kemasan produk (packaging product). Melalui kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang pentingnya kemasan untuk meningkatkan nilai tambah dan harga jual produk. 2) Pelatihan pengelolaan keuangan. Melalui kegiatan ini diharapkan kelompok usaha ini dapat membuat laporan keuangan usaha secara sederhana sehingga mengetahui kondisi keuangan dari usaha tersebut.*

**Kata kunci:** *Rempeyek Ikan Cetul, Pengemasan, Pengelolaan Keuangan*

### **1. PENDAHULUAN**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mempunyai peran penting dan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, UMKM juga berperan dalam mendistribusikan hasil-hasil pembangunan. Ketika krisis menerpa pada periode tahun 1997 – 1998, hanya UMKM yang mampu tetap kokoh berdiri, [1].

Dengan memanfaatkan bahan baku dan sumber daya lokal yang mudah ditemukan dan tersedia di sekitar maka UMKM telah terbukti tidak terpengaruh terhadap krisis. Disamping dapat meningkatkan pendapatan keluarga, produk UMKM juga mampu meningkatkan potensi budaya dan pariwisata daerah tersebut.

Salah satu UMKM yang berkembang di kota Klaten adalah Kelompok Pengolah dan Pemasar Hasil Ikan (Poklahsar) “Ngupadi Boga” yang

berada di Dusun Gading Tulung, Desa Belang Wetan, Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten. Hal ini dikarenakan daerah tersebut letaknya tidak jauh dari pusat kota dan dekat dengan rumah sakit maupun obyek wisata.

Poklahsar Ngupadi Boga ini beranggotakan sebanyak 16 orang yang sebagian besar adalah ibu-ibu rumah tangga dengan rata-rata usia diatas 45 tahun dan rata-rata pendidikannya adalah SMP dan SMA. Usaha utama dari Poklahsar Ngupadi Boga ini adalah memproduksi makanan ringan yang unik dan istimewa yaitu Rempeyek Ikan Cetul.

Pada dasarnya ikan cetul sangat mudah dijumpai di dusun Gading Tulung, karena jenis ikan ini biasa hidup di aliran sungai yang tidak jauh dari daerah tersebut. Biasanya ikan cetul ini menjadi pakan tambahan untuk budidaya perikanan. Namun oleh anggota Poklahsar Ngupadi Boga ini, ikan cetul dimanfaatkan sebagai bahan baku untuk pembuatan rempeyek.

Pada awalnya, usaha yang dilakukan oleh anggota Poklhasar Ngupadi Boga ini hanyalah bersifat sambilan dan hanya dikerjakan oleh anggota keluarga tersebut. Namun setelah melihat perkembangannya, dimana usaha ini mampu memberikan nilai tambah yang cukup menjanjikan, akhirnya dijadikan pekerjaan utama oleh anggota Poklhasar Ngupadi Boga.

Rempeyek Ikan Cetul hasil olahan dari Poklhasar Ngupadi Boga ini mempunyai cita rasa yang khas dan istimewa, sehingga tidak mengherankan apabila banyak diminati oleh konsumen. Apalagi pada saat hari raya lebaran, makanan tersebut banyak dijadikan sebagai oleh-oleh khas dari daerah tersebut. Pada saat hari biasa, anggota Poklhasar Ngupadi Boga ini memproduksi rempeyek ikan cetul kurang lebih 7 kg per hari dan pada saat menjelang hari raya lebaran, permintaan akan rempeyek ikan cetul ini meningkat menjadi tiga kali lipat yaitu mencapai 21 kg per hari.

Namun demikian yang menjadi kendala dari Poklhasar Ngupadi Boga ini adalah adalah rempeyek ikan cetul ini dijual dalam kemasan paling kecil 0,25 kg dan tidak melayani pembelian dalam kemasan yang lebih kecil. Demikian juga dengan kemasan produknya (*packaging*) sangat sederhana, tidak ada label atau merek produk. Hal ini tentu saja membuat produk tersebut tidak tahan lama, mudah rusak, dan kurang menarik. Seperti terlihat pada gambar dibawah adalah *Packaging* rempeyek ikan cetul yang selama ini dilakukan Poklhasar Ngupadi Boga.



**Gambar 1. Kemasan Rempeyek Ikan Cetul**

Kemasan atau *packaging* merupakan kegiatan merancang dan membuat wadah atau bungkus

sebagai suatu produk [4]. Kemasan (*packaging*) adalah kegiatan-kegiatan yang bersifat umum dan perencanaan barang yang melibatkan penentuan bentuk atau desain pembuatan bungkus atau kemasan suatu barang [6]. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemasan adalah suatu kegiatan merancang dan memproduksi bungkus suatu produk yang meliputi desain bungkus dan pembuatan bungkus produk tersebut.

Dewasa ini kemasan mempunyai arti yang sangat penting karena kemasan tidak hanya digunakan sebagai pelindung terhadap isi produk saja tetapi juga digunakan untuk menyenangkan dan memikat hati konsumen. Oleh karenanya kemasan termasuk salah satu dalam strategi pemasaran khususnya strategi produk yang dapat dilakukan dengan cara memperbaiki bentuk luar dari produk seperti pembungkusan, etiket, warna, logo, dan lain-lain agar dapat menarik perhatian konsumen dan dapat memberi kesan bahwa produk tersebut bermutu atau berkualitas baik [5].

Menurut Kotler & Keller, tujuan dari kemasan (*packaging*) adalah sebagai berikut :

- 1) Mengidentifikasi merek
- 2) Mengekspresikan informasi deskriptif dan persuasif
- 3) Memfasilitasi transportasi dan perlindungan produk
- 4) Membantu penyimpanan di rumah
- 5) Membantu konsumsi produk [4].

Selain kemasan (*packaging*) pada produk rempeyek ikan cetul, permasalahan yang dihadapi oleh anggota Poklhasar Ngupadi Boga adalah pada pengelolaan keuangan yang belum dilakukan secara tertib dan teratur. Sebagian besar anggota Poklhasar tidak melakukan pencatatan keuangan secara baik dan teratur. Pencatatan keuangan dilakukan pada saat terjadi pemesanan barang. Hal ini tentu saja sulit untuk mengetahui secara pasti berapa laba yang dihasilkan ataupun kerugian yang dialami serta seberapa efisien bahan-bahan yang digunakan dalam memproduksi rempeyek ikan cetul.

Manajemen keuangan atau pengelolaan keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh [3]. Manajemen keuangan juga merupakan seluruh

proses tersebut dilakukan untuk meningkatkan pendapatan perusahaan dengan meminimalkan biaya, selain itu dalam penggunaan dan pengalokasian dana yang efisien dapat memaksimalkan nilai perusahaan [2]. Adapun fungsi dari pengelolaan keuangan adalah untuk meminimalkan biaya, selain itu juga dalam penggunaan dan pengalokasian dana agar bisa dilakukan secara efisien dalam rangka untuk memaksimalkan nilai bagi perusahaan.

Dari permasalahan yang ada pada Poklhasr Ngupadi Boga di Gading Tulung, Belang Wetan, Klaten Utara, maka telah kami buat prioritas dari permasalahan yang diangkat, disajikan dalam tabel 1.1. berikut :

**Tabel 1.1. Permasalahan Mitra**

No	Masalah	Prioritas
1	Produk rempeyek ikan cetul banyak diminati oleh konsumen, namun belum dikemas dengan baik sehingga tidak tahan lama, mudah remuk, dan kurang menarik.	Prioritas pertama
2	Pengelolaan keuangan belum tertangani dengan baik sehingga sulit untuk mengetahui secara pasti berapa laba yang dihasilkan ataupun kerugian yang dialami.	Prioritas kedua
3	Produk rempeyek ikan cetul belum memiliki perijinan PIRT (Pangan Industri Rumah Tangga).	Prioritas ketiga
4	Pemasaran produk rempeyek ikan cetul masih menunggu pembeli yang datang dengan sistem <i>gethok tular</i> .	Prioritas keempat

Solusi yang ditawarkan dari penentuan prioritas permasalahan pada Poklhasr Ngupadi Boga ini, maka ditetapkan solusi dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 1.2. Solusi Permasalahan**

No	Masalah	Solusi yang ditawarkan
1	Produk rempeyek ikan cetul banyak diminati oleh konsumen, namun belum dikemas dengan baik sehingga tidak tahan lama, mudah remuk, dan kurang menarik.	Memberikan pendampingan usaha pengemasan produk agar lebih menarik dan tahan lama.
2	Pengelolaan keuangan belum tertangani dengan baik sehingga sulit untuk mengetahui secara pasti berapa laba yang dihasilkan ataupun kerugian yang dialami.	Memberikan pendampingan usaha pengelolaan keuangan dan manajemen usaha.

Target luaran yang dihasilkan dari tabel prioritas permasalahan yang ada, maka akan disajikan dalam tabel target dan luaran sebagai berikut :

**Tabel 1.3. Target dan Luaran**

No	Target dan Luaran
1	16 anggota Kelompok Pengolah dan Pemasar Hasil Ikan “Ngupadi Boga” Gading Tulung, Belang Wetan mampu mengemas produk dengan baik
2	16 anggota Kelompok Pengolah dan Pemasar Hasil Ikan “Ngupadi Boga” Gading Tulung, Belang Wetan mampu mengelola keuangan dengan baik sehingga dapat mengetahui laba atau rugi dari usaha tersebut.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dari kegiatan IbM Kelompok Pengolah dan Pemasar Hasil Ikan “Ngupadi Boga” Gading Tulung, Belang Wetan ini disesuaikan

dengan permasalahan yang diprioritaskan dan solusi serta target luaran sebagai berikut :

**Tabel 2.1 Metode Pelaksanaan Kegiatan**

No	Masalah	Target Luaran	Metode Pelaksanaan
1	Rempeyek ikan cetul banyak diminati konsumen namun kemasan masih sangat sederhana sehingga mudah rusak dan kurang menarik.	Pelatihan pengembangan kemasan produk	Langkah yang dilakukan : 1). Pemahaman tentang pentingnya kemasan 2). Pelatihan pengembangan kemasan produk.
2	Pengelolaan keuangan belum tertangani dengan baik.	Pelatihan pengelolaan keuangan sederhana	Langkah yang akan dilakukan sebagai berikut: 1) Pemahaman tentang pentingnya pengelolaan keuangan, 2) Pelatihan dan pendampingan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengacu pada rencana kegiatan yang telah dilaksanakan pada Poklarsar Ngupadi Boga di Gading Tulung, Belang Wetan, Klaten Utara, maka berbagai capaian yang sudah dilakukan dalam kegiatan ini sudah sesuai dengan target luaran sebagai berikut :

- 1) Sudah terlaksana kegiatan pelatihan pengembangan kemasan produk (*packaging product*).



**Gambar 3.1 Pelatihan Pengembangan Kemasan**

Foto diatas adalah gambar kegiatan pelatihan pengembangan kemasan produk, maka diharapkan dapat memberikan gambaran kepada Anggota Poklarsar Ngupadi Boga tentang arti pentingnya kemasan produk yaitu tidak hanya sebagai pelindung terhadap rempeyek ikan cetul sendiri, namun juga untuk menyenangkan dan memikat hati dari konsumen. untuk meningkatkan nilai tambah (*value*) dan harga jual dari rempeyek ikan cetul.



#### 3.2 Desain Kemasan Produk Rempeyek Ikan Cetul

Foto diatas adalah gambar desain kemasan produk rempeyek ikan cetul. Kemasan tersebut Melalui desain kemasan tersebut diharapkan selain harga produk rempeyek ikan cetul akan lebih meningkat, juga produk akan lebih tahan lama, menarik bagi

konsumen, serta tidak mudah pecah atau rusak

- 2) Sudah terlaksana kegiatan pelatihan pengelolaan keuangan sederhana.



**Gambar 4. Pelatihan Pengelolaan Keuangan**

Foto diatas adalah gambar kegiatan pelatihan pengelolaan keuangan usaha rempeyek ikan cetul. Melalui kegiatan ini diharapkan anggota Poklhasar Ngupadi Boga dapat membuat laporan keuangan usaha secara sederhana. Disamping itu juga melalui kegiatan ini diharapkan juga anggota kelompok dapat mengetahui secara pasti berapa laba yang diperoleh dan seberapa efisien bahan-bahan yang digunakan dalam memproduksi rempeyek ikan cetul. Hal ini dalam rangka untuk mencegah agar bisnis atau usaha tidak mengalami kerugian.

#### 4. PENUTUP

Kegiatan IbM Poklhasar Ngupadi Boga di Gading Tulung, Belang Wetan, Klaten Utara ini telah dilaksanakan sebagai berikut :

- 1) Pendampingan pelatihan pengembangan kemasan produk (*packaging product*) sangat membantu anggota Poklhasar Ngupadi Boga dalam memberikan wawasan tentang pentingnya kemasan yang tidak hanya sebagai pelindung terhadap isi produk saja tetapi juga untuk menyenangkan dan memikat hati konsumen. Sehingga dapat meningkatkan nilai tambah (*value*) dan harga jual bagi produk rempeyek ikan cetul.

- 2) Pendampingan pelatihan pengelolaan keuangan sangat membantu anggota Poklhasar Ngupadi Boga tentang arti pentingnya pengelolaan keuangan untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan seperti kerugian usaha. Sehingga harapannya usaha dari rempeyek ikan cetul ini dapat terus mengalami peningkatan.

Saran yang bisa kami sampaikan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

- 1) Penambahan waktu pelatihan pengembangan kemasan produk (*packaging product*), sehingga bisa langsung diaplikasikan dalam kemasan produk.
- 2) Pencatatan keuangan baik pengeluaran maupun pendapatan dilakukan secara teratur.
- 3) Mengadakan pelatihan lanjutan dalam bentuk pelatihan e-marketing.
- 4) Mengadakan pelatihan lanjutan dalam bentuk pengembangan atau diversifikasi produk dari hasil olahan ikan cetul.

#### Daftar Pustaka

- [1] Bank Indonesia, Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), Kerjasama LPPI dengan Bank Indonesia Tahun 2015.
- [2] Hartati, Sri, 2013, Manajemen Keuangan Untuk Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah, [www.api-pwu.com/wp-content/uploads/2010/01/Artikel-Sri-Hartati.pdf](http://www.api-pwu.com/wp-content/uploads/2010/01/Artikel-Sri-Hartati.pdf).diakses pada 18 April 2018
- [3] Kasmir, 2010, Pengantar Manajemen Keuangan, Jakarta, Prenadamedia Group.
- [4] Kotler, Philip & Keller, Kevin Lane, 2018, Manajemen Pemasaran, Edisi Terjemahan, Penerbit Erlangga.
- [5] Susetyarsi, Th, Kemasan Produk Ditinjau Dari Bahan Kemasan, Bentuk Kemasan dan Pelabelan Pada Kemasan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Produk Pada Produk Minuman Mizone Di Kota Semarang, *Jurnal STIE Semarang*, Vol.4 No.3.

- [6] Swasta, Basu, 1999, Manajemen Pemasaran Modern, Edisi Ketiga, Yogyakarta Liberty.

### **Ucapan Terima Kasih**

Terima kasih kami ucapkan kepada Direktorat Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas AMIKOM Yogyakarta yang telah memberikan pendanaan sehingga pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Terima kasih juga kami ucapkan kepada Kelompok Pengolah dan Pemasar Hasil Ikan “Ngupadi Boga” yang telah menerima dan menyambut kegiatan pengabdian ini dengan baik sehingga Tim Dosen dapat melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi khususnya dharma ketiga.